ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) bisa dilakukan kepada semua bayi baru lahir, baik yang dilahirkan secara spontan maupun SC. akan tetapi di RSI jemursari hal itu belum bisa dilaksanakan, dikarenakan ada prosedur lain yang harus dilaksanakan terutama ibu yang melahirkan dengan SC sehingga IMD tidak bisa dilaksanakan.

Desain yang digunakan, *analitic corelational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi ini adalah semua ibu yang melahirkan secara normal di RSI jemursari Surabaya sebesar 69 responden dan besar sampel yang diambil 32 responden, *sampling* menggunakan tehnik *probability sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi. IMD sebagai variable independent dan Bounding attachment sebagai variable dependent. Setelah data terkumpul ditabulasi dan dianalisa dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (71,9%) dari ibu nifas yang melakukan IMD mandiri dan hampir seluruhnya (90,6%) *Bounding Attachment baik*. Sedangkan hasil uji statistik diperoleh hasil dengan tingkat signifikan $\rho=0,184 > 0,05$ sehingga Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan *Bounding Attachment*.

IMD dan bounding attachment tidak didapatkan hubungan antara keduanya. Akan tetapi tenaga kesehatan masih perlu memberikan fasilitas dan meningkatkan dukungan kepada keluarga sehingga IMD bisa terlaksana dan diharapkan bounding attachment bisa cepat terbentuk.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Bounding Attachment